

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam bidang pengelolaan keuangan adalah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Semua proses pertanggungjawaban publik atas pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah harus dilaksanakan dalam kerangka dan mekanisme pertanggungjawaban sesuai peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku. Oleh karenanya segala upaya peningkatan akuntabilitas harus mengacu kepada landasan hukum yang mendasarinya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Memenuhi tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks, tata kelola keuangan daerah harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti setiap aspek pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara normatif.

Sejalan dengan dinamika regulasi pengelolaan keuangan, diperlukan beberapa langkah antisipatif penyesuaian perangkat pengelolaan keuangan daerah menyikapi perkembangan regulasi yang ada. Tidak terbatas pada pemutakhiran dasar hukum pengelolaan, penataan kelembagaan dan pembenahan sistem dan prosedur, namun juga mencakup lingkungan sistem pengelolaan termasuk peningkatan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya.

Perubahan basis kas dalam pengelolaan keuangan menjadi basis akrual, secara tidak langsung merubah paradigma pencatatan akuntansi pemerintahan yang telah berjalan selama ini. Mekanisme pencatatan yang sebelumnya terbatas untuk pemenuhan kewajiban penyusunan laporan keuangan, secara bertahap disempurnakan untuk memaksimalkan hasil dari kinerja pencatatan. Hal ini terlihat dari kebijakan implementasi akuntansi yang secara bertahap dilakukan perubahan berawal dari basis kas, basis kas menuju akrual, dan kebijakan penerapan basis akrual pada tahun 2015.

Secara umum pemenuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai dengan PP 71 tahun 2010 telah diupayakan semaksimal mungkin. Beberapa penyesuaian yang dilakukan sesuai kondisi lingkungan pengelolaan, pada dasarnya adalah kebijakan pelaksanaan masa transisi yang terkait dengan sistem dan prosedur pengelolaan. Proses dan implementasi penerapan basis akrual dengan segala implikasinya diuraikan pada informasi tambahan terutama terkait dengan penyajian kembali beberapa pos dalam laporan keuangan tahun 2014 dan pelaksanaan perubahan basis akrual pada laporan keuangan tahun 2015.

Sebagai sarana informasi dan komunikasi dari mutu entitas lingkungan pengendalian intern, laporan keuangan adalah merupakan suatu bentuk penyajian informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, laporan operasional, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan. Secara spesifik informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya, tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan strategis lainnya serta menunjukkan tingkat akuntabilitas suatu entitas.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD Tahun 2018 adalah menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, pembiayaan asset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas serta basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan tersebut relevan untuk memenuhi tujuan pelaporan keuangan, namun demikian masih diperlukan informasi tambahan, termasuk laporan non keuangan, untuk dilaporkan bersama-sama dengan laporan keuangan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan selama satu periode.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan ini didasarkan pada :

1. Undang- undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 28 Tahun 2010
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih rinci atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial. Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis karena setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 6 (enam) bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

- 2.2 Hambatan dan Kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
- BAB III Kebijakan Akuntansi
 - 3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
 - 3.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 3.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD
- BAB IV Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 - 4.1.1 Pendapatan –LRA
 - 4.1.2 Belanja
 - 4.1.3 Surplus/Defisit-LRA
 - 4.1.4 Pembiayaan
 - 4.1.5 Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran
 - 4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 - 4.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal
 - 4.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih
 - 4.2.3 Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan
 - 4.2.4 Lain-lain
 - 4.2.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir
 - 4.3 NERACA
 - 4.3.1 Aset Lancar
 - 4.3.2 Investasi Jangka Panjang
 - 4.4.3 Aset Tetap
 - 4.4.4 Aset Lainnya
 - 4.4.5 Kewajiban
 - 4.4.6 Ekuitas Dana
 - 4.4 LAPORAN OPERASIONAL
 - 4.4.1 Pendapatan- LO
 - 4.4.2 Beban
 - 4.4.3 Surplus/Defisit-LO
 - 4.5 LAPORAN ARUS KAS
 - 4.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 - 4.5.2 Arus Kas dari Investasi

- 4.5.3 Kenaikan/Penurunan Bersih Kas
 - 4.5.4 Saldo Awal di Bendahara Penerimaan BLUD dan Bendahara Pengeluaran BLUD
 - 4.5.5 Saldo Akhir Kas Bendahara Penerimaan BLUD
 - 4.5.6 Saldo Akhir Kas Bendahara Pengeluaran BLUD
 - 4.5.7 Saldo Akhir Kas
 - 4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 - 4.6.1 Ekuitas
 - 4.6.2 Surplus/Defisit-LO
 - 4.6.3 Koreksi-Koreksi
 - 4.6.4 Ekuitas Akhir
 - 4.7 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya.
- BAB V Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
- BAB VI Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2018 terdiri dari realisasi anggaran pendapatan BLUD sebesar Rp. 65.722.897.942,00 dan belanja sebesar Rp. 140.829.314.897,00 sehingga terjadi defisit anggaran sebesar Rp. 75.106.416.955,00.

Realisasi anggaran pendapatan Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 65.722.897.942,00 atau sebesar 105,16 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 62.500.000.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 53.121.184.682,00 mengalami kenaikan sebesar 123,72 %.

Secara total realisasi anggaran pendapatan sudah melebihi dari jumlah anggaran yang ditetapkan, tetapi ada beberapa jenis pendapatan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu , Instalasi Rawat Jalan (58,22%) , Instalasi Reahabilitasi Medik (72,56%), Instalasi Farmasi (74,88%).

Realisasi belanja untuk Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 140.829.314.897,00 atau 100,83% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 139.673.333.902,00. Dari total belanja sebesar Rp. 140.829.314.897,00, yang terdiri atas realisasi belanja APBD sebesar Rp. 73.971.436.810,00 dan realisasi belanja BLUD sebesar Rp. 66.857.878.087,00.

2.1.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Salah satu kendala yang dihadapi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru pada saat pelaksanaan realisasi anggaran belanja adalah penetapan APBD Perubahan yang terlambat, sehingga waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan khususnya yang terkait dengan APBD Perubahan sangat terbatas. Hal ini berimbas pada beberapa kegiatan yang tidak dapat direalisasikan secara maksimal. Semoga menjadi perhatian dan diharapkan dimasa yang akan datang perubahan anggaran dapat dilaksanakan lebih awal sehingga tidak mengganggu jadwal pelaksanaan kegiatan di SKPD.

Disamping itu khusus untuk anggaran DAK 2018, baik anggaran murni maupun perubahan satu paket dengan anggaran DAK Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, dimana anggaran DAK pada RSD Idaman Kota Banjarbaru dialokasikan untuk pembelian alat kesehatan dan dapat terealisasi, tetapi pada saat pencairan anggaran di BPKAD terkendala dengan belum terealisasinya anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru (membangun fisik gedung).

Kedepannya perlu dipikirkan metode terbaik agar masalah tersebut tidak terulang dikemudian hari.

Permasalahan selanjutnya adalah terlambatnya pembayaran klaim BPJS kesehatan selama tahun 2018 sebagai akibat dari defisit anggaran yang dialami oleh BPJS Kesehatan. Hal ini berpengaruh pada pencapaian realisasi pendapatan walaupun telah melampaui dari target dan pembayaran barang dan jasa seperti obat dan jasa pelayanan lambat dibayar oleh RSD Idaman Kota Banjarbaru.

BAB III

BAB IV

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Laporan Realisasi Anggaran merupakan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya pada satu tahun anggaran, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan.

Komponen dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja terdiri dari :

4.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH

4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>
0,00	0,00	0,00

4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>
0,00	0,00	0,00

-

4.1.1.3 Lain-Lain PAD yang Sah BLUD

<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>
62.500.000.000,00	65.722.897942,00	53.121.184.682,00

<i>(Rp)</i>					
No	Rekening Pendapatan	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Pendapatan BLUD tahun 2018	62.500.000.000,00	65.722.897942,00	105,16	53.121.184.682,00
	Jumlah	62.500.000.000,00	65.722.897942,00	105,16	53.121.184.682,00

Adapun rincian Lain-lain PAD yang sah BLUD Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	%
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah	62.500.000.000	65.722.521.942	105,16
	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	61.957.500.000	65.169.879.089	105,18
1	Instalasi Rawat Jalan	2.350.000.000	1.404.223.791	59,75
2	Instalasi Rawat Inap	3.450.321.000	5.359.137.291	155,32
3	Instalasi Gawat Darurat	850.000.000	973.950.700	114,58
4	Instalasi Bedah Central	650.000.000	788.431.500	121,30
5	Instalasi Rehabilitasi Medik	35.000.000	25.396.000	72,56
6	Instalasi Farmasi	2.900.000.000	2.151.491.907	74,19
7	Instalasi Radiologi	550.000.000	827.794.250	150,51
8	ICU	120.000.000	216.419.000	180,35
9	Instalasi Laboratorium	650.000.000	994.271.216	152,96
10	Ambulance	25.000.000	17.255.000	69,02
11	Surat Keterangan Lahir	3.000.000	3.320.000	110,67
12	BPJS dan Inhealth	47.514.179.000	48.425.031.404	101,92
13	Jamkesda/Jampersal	2.650.000.000	3.534.476.659	133,38
14	Unit Transfusi Darah RS	85.000.000	158.060.000	185,95
15	Klaim Kerjasama	125.000.000	290.620.371	232,50
	Pendapatan Lain-lain	542.500.000	552.642.853	101,87
16	Parkir	190.000.000	190.848.000	100,45
17	Jasa Giro Bendahara Penerimaan BLUD	62.500.000	46.805.843	74,89
18	Jasa Giro Bendahara Pengeluaran BLUD	0,00	1.269.066	0,00
19	Diklat	165.000.000	159.840.000	96,87
20	Sewa Tempat (OK, Aula,ATM,Kantor Kas Bank)	125.000.000	114.284.544	91,43
21	Pendapatan Lain-lain (foto copy, Baksos)	0,00	39.595.400	0,00

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa instalasi yang melebihi target dengan rincian sebagai berikut :

1. Instalasi Rawat Inap target Rp. 3.450.321.000,00 dengan realiasi Rp. 5.359.137.291,00 atau sebesar 155,32%.
2. Instalasi Gawat Darurat target Rp. 850.000.000,00 dengan realiasi Rp. 973.950.700,00 atau sebesar 114,58%.
3. Instalasi Bedah Central target Rp. 650.000.000,00 dengan realiasi Rp. 788.431.500,00 atau sebesar 121,30%.
4. Instalasi Radiologi target Rp. 550.000.000,00 dengan realiasi Rp. 827.794.250,00 atau sebesar 150,51%.
5. ICU target Rp. 120.000.000,00 dengan realiasi Rp. 216.419.000,00 atau sebesar 180,35%.
6. Surat Keterangan Lahir target Rp. 3.000.000,00 dengan realiasi Rp. 3.320.000,00 atau sebesar 110,67%.
7. BPJS/Inhealth target Rp. 47.514.179.000,00 dengan realiasi Rp. 48.425.031.404,00 atau sebesar 101,92%.
8. Jamkesda/SKTM/Jampersal target Rp. 2.650.000.000,00 dengan realiasi Rp. 3.534.476.659,00 atau sebesar 133,38%.
9. UTDRS target Rp. 85.000.000,00 dengan realiasi Rp. 158.060.000,00 atau sebesar 185,95%.

10. Klaim Kerjasama target Rp. 125.000.000,00 dengan realiasi Rp. 290.620.371,00 atau sebesar 232,50%.
11. Klaim Kerjasama target Rp. 125.000.000,00 dengan realiasi Rp. 290.620.371,00 atau sebesar 232,50%.
12. Parkir target Rp. 190.000.000,00 dengan realiasi Rp. 190.848.000,00 atau sebesar 232,50%.

4.1.2 BELANJA

		<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u> 102.100.895.833,00	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u> 100.115.395.195,00	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u> 100.115.395.195,00		
No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	
1	Belanja Operasi	96.005.377.502,00	98.681.555.858,00	102,79	80.544.537.022,00	
2	Belanja Modal	43.667.956.400,00	42.147.759.039,00	96,52	19.560.858.173,00	
	JUMLAH	139.673.333.902,00	140.829.314.897,00	100,83	100.115.395.195,00	

4.1.2.1 Belanja Operasi

		<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u> 80.156.788.135,00	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u> 70.836.746.281,00	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u> 80.554.537.022,00		
No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	
1	Belanja Pegawai	38.915.648.660,00	38.868.176.377,00	99,88	30.101.102.284,00	
2	Belanja Barang dan Jasa	57.089.728.842,00	59.813.379.481,00	104,77	50.453.434.738,00	
	JUMLAH	96.005.377.502,00	98.681.555.858,00	102,79	80.554.537.022,00	

4.1.2.1.1 Belanja Pegawai

		<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u> 38.915.648.660,00	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u> 38.868.176.377,00	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u> 30.101.102.284,00		
No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017	
1	Belanja Pegawai APBD	33.513.981.660,00	33.066.385.118,00	98,66	20.741.573.917,00	
2	Belanja Pegawai BLUD	5.401.667.000,00	5.801.791.259,00	107,41	8.242.629.367,00	
	Total	38.915.648.660,00	38.868.176.377,00	100,12	30.101.102.284,00	

4.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Anggaran TA 2018 (Rp)
57.089.728.842,00

Realisasi TA 2018 (Rp)
59.813.379.481,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
50.543.434.738,00
(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja Barang dan Jasa APBD	5.421.555.740,00	4.482.690.330,00	82,68	4.083.217.242,00
2	Belanja Barang dan Jasa BLUD	51.668.173.102,00	55.330.689.151,00	107,0	46.460.217.496,0
				9	0
	Jumlah	48.048.623.385,00	59.813.379.481,00	104,7	50.543.434.738,0
				7	0

Catatan :

Belanja Barang dan jasa BLUD melebihi pagu sebesar Rp. 3.662.516.049,00 yang digunakan untuk belanja barang dan jasa BLUD dengan menggunakan mekanisme fleksibilitas BLUD ambang batas sebesar 20% yang tercantum dalam RBA tahun 2018.

4.1.2.2 Belanja Modal

Anggaran TA 2018 (Rp)
43.667.956.400,00

Realisasi TA 2018 (Rp)
42.147.759.039,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
36.137.202.293,00

N o	Rekening Belanja	Anggaran TA 2017	Realisasi TA 2017	%	Realisasi TA 2016
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43.667.956.400,00	42.147.759.039,00	96,5 2	19.522.088.173,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	38.770.000,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	43.667.956.400,00	42.147.759.039,00	89,1 4	19.560.858.173,00

4.1.2.2.1 Belanja Tanah

Anggaran TA 2018 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2018 (Rp)
0,00

Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja Modal	0,00	0,00		0,00

	Pengadaan Tanah				
	Jumlah	0,00	0,00		0,00

4.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2017 (Rp)
43.667.956.400,00 **42.147.759.039,00** **19.522.088.173,00**

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja Peralatan dan Mesin APBD	36.683.428.000,00	36.422.361.362,00	99,29	11.757.149.874,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin BLUD	6.984.528.400,00	5.725.397.677,00	81,97	7.764.938.299,00
	Jumlah	43.667.956.400,00	42.147.759.039,00	96,52	19.522.088.173,00

4.1.2.2.3 Belanja Gedung dan Bangunan

Anggaran TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00 **0,00** **38.770.000,00**

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja Gedung Bangunan APBD	0,00	0,00	0,00	38.770.000,00
2	Belanja Gedung Bangunan BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

4.1.2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Anggaran TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00 **0,00** **0,00**

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja APBD	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

4.1.2.2.5 Belanja Aset Tidak Berwujud

Anggaran TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2018 (Rp) Realisasi TA 2017 (Rp)
0,00 **0,00** **0,00**

12

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja APBD	0,00	0,00		0,00
2	Belanja BLUD	0,00	0,00		0,00
	Jumlah	0,00	0,00		0,00

4.1.2.2.6 Belanja Aset Lainnya

<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>
0,00	0,00	0,00

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Belanja APBD	0,00	0,00		0,00
2	Belanja BLUD	0,00	0,00		0,00
	Jumlah	0,00	0,00		0,00

4.1.3 SURPLUS/DEFISIT

<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>
(52.100.895.833,00)	(46.994.210.513,00)	(46.994.210.513,00)

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Surplus/Defisit LRA

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Pendapatan	62.500.000.000,00	65.722.897.942,00	105,16	53.121.184.682,00
2	Belanja	139.673.333.902,00	140.829.314.897,00	100,83	100.115.395.195,00
	Surplus/Defisit	(77.173.333.902,00)	(75.106.416.955,00)	97,32	(46.994.210.513,00)

4.1.4 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)

<u>Anggaran TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2018 (Rp)</u>	<u>Realisasi TA 2017 (Rp)</u>
(77.173.333.902,00)	(75.106.416.955,00)	(46.994.210.513,00)

Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan

(Rp)

No	Rekening Belanja	Anggaran TA 2018	Realisasi TA 2018	%	Realisasi TA 2017
1	Pendapatan	62.500.000.000,00	65.722.897.942,00	105,16	53.121.184.682,00
2	Belanja	139.673.333.902,00	140.829.314.897,00	100,83	100.115.395.195,00
3	Surplus/Defisit	(77.173.333.902,00)	(75.106.416.955,00)	97,32	(46.994.210.513,00)
4	Pembiayaan Netto	0,00	0,00	0,00	0,00
	Surplus/Defisit	(77.173.333.902,00)	(75.106.416.955,00)	97,32	(46.994.210.513,00)

4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja BLUD dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2017 adalah sebagai berikut :

4.2.1 Saldo anggaran lebih Awal

Tahun 2018	Tahun 2017
(Rp)	(Rp)
(1.554.368.502,00)	(3.685.089.914,00)

Nilai SAL Awal sebesar Rp. 1.554.368.502,00 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2017 di Rekening Bendahara Penerimaan BLUD dan Bendahara Pengeluaran BLUD. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan , yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2018.

4.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan dan Pembiayaan tahun Berjalan

Tahun 2018	Tahun 2017
(Rp)	(Rp)
(1.554.368.502,00)	(3.685.089.914,00)

4.2.3 Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Tahun 2018
(Rp)
(419.388.357)

Tahun 2017
(Rp)
(3.685.089.914,00)

SiKPA adalah sisa kurang pembiayaan antara realisasi penerimaan dengan realisasi pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih kurang antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam laporan realisasi anggaran, nilai SiKPA pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp. 419.388.357,00, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan	Rp. 65.722.897.942,00
Belanja	<u>Rp. 66.857.878.087,00</u> _
Selisih	Rp. 1.134.980.145,00
Sehingga Surplus/Defisit	Rp. 419.388.357,00

4.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Tahun 2018
(Rp)
(419.388.357,00)

Tahun 2017
(Rp)
(1.554.368.502,00)

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah /dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai kumulatif SAL akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp. 419.388.357,00.

Kas di BLUD awal 2018	Rp. 1.554.368.502,00
Defisit tahun 2018	Rp. (1.134.980.145,00)
Sisa di Kas BLUD	Rp. 419.388.357,00

Sisa di Kas BLUD sebesar Rp. 419.388.357,00 terdiri dari :

Saldo Bank Bendahara Penerimaan BLUD	Rp. 316.902.752,00
Saldo Bank Bendahara Pengeluaran BLUD	Rp. 130.605,00
Uang di PPTK yang belum disetor	Rp. 102.355.000,00

4.3 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru atas aset, kewajiban, dan ekuitas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Aset Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 296.915.075.952,58 dan aset tahun 2017 sebesar Rp. 283.492.162.528,92. Saldo Aset per 31 Desember 2018 naik sebesar Rp. 13.422.915.423,66 dari Saldo Aset per 31 Desember 2017. Penjelasan dari unsur-unsur asset sebagai berikut:

4.3.1 ASET

4.3.1.1 ASET LANCAR

	31 Desember 2018 (Rp) 0,00	31 Desember 2017 (Rp) 0,00	
			(Rp)
Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Catatan
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.3.1.1.1 Kas di Kas Daerah

31 Desember 2018 31 Desember 2017

(Rp)
0,00

(Rp)
0,00

(Rp)

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Catatan
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.3.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

31 Desember 2018
(Rp)
0,00

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

(Rp)

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Catatan
	0,00	0,00	
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.3.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

31 Desember 2018
(Rp)
0,00

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

(Rp)

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Catatan
	0,00	0,00	
	0,00	0,00	
Jumlah	0,00	0,00	

4.3.1.1.4 Kas di Badan Layanan Umum Daerah

31 Desember 2018
(Rp)
419.388.357,00

31 Desember 2017
(Rp)
1.554.368.502,00

(Rp)

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Catatan
Saldo Kas di Bank BNI No. Rek. 435-211-722	316.902.752,00	1.424.798.410,00	
Uang di PPTK tahun 2017 yang belum disetor Bendahara Pengeluaran BLUD	102.355.000,00	129.490.000,00	Sisa Uang di PPTK tahun 2017 yang belum disetor s.d 31 Des 2018
Saldo di Bend. Pengeluaran BLUD	130.605,00	80,092	
Jumlah	419.388.357,00	1.554.368.502,00	

Catatan :

Uang di PPTK Tahun 2017 telah dibayar tahap pertama pada tanggal 1 Oktober 2018 sebesar Rp. 27.135.000,- , dan pembayaran ke 2 pada tanggal 3 Januari 2019 sebesar Rp. 50.000.000,00 sehingga sisa Uang di PPTK tahun 2017 yang belum disetor sebesar Rp. 52.355.000,00.

4.3.1.1.5 Investasi Jangka Pendek

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.6 Piutang Pendapatan

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
15.296.538.907,00	8.651.166.262,00

Rincian Piutang Pendapatan RSD Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
1	PT. PLN	2.225.910,00	3.027.737,00
2	PT. Indocement	1.558.425,00	3.184.755,00
3	BPJS Kesehatan	12.476.807.600,00	8.532.904.400
4	PT. AJ Inhealth Indonesia	0,00	5.788.281,00
5	SKTM/ Jamkesda Kota Banjarbaru	2.695.429.483,00	
6	Jamkesda/Kab. Banjar	92.593.100,00	77.668.200
7	PT. PDAM Intan Banjar	12.020.389,00	12.020.389,00
8	Klinik Nirwana	0,00	300.000,00
9	PT. Indofood	0,00	368.500,00
10	Piutang Parkir ub. Desember 2019	15.904.000,00	15.904.000,00
JUMLAH		15.296.538.907,00	8.651.166.262

N o	Uraian	Macet	Diragukan	Kurang Lancar	Lancar
1	PT. PLN	2.134.610	-	-	91.300
2	PT. Indocement	1.558.425	-	-	-
3	BPJS Kesehatan	-	-	-	12.476.807.600
4	PT. Inhealt	-	-	-	-
5	Jamkesda Banjarbaru	-	346.988.400	1.171.126.100	1,177,314,983
6	Jamkesda Banjar	-	52.666.600	23.297.000	16.629.500
7	PDAM	12.020.398	-	-	-
8	Klinik Nirwana	-	-	-	-
9	PT. Indofood	-	-	-	-
10	Parkir	-	-	-	15.904.000
	JUMLAH	15.713.433	399.655.000	1.194.423.100	13.686.747.383

Piutang BPJS sebesar Rp. 12.476.807.600, 00 merupakan klaim RSD Idaman kota Banjarbaru yang sudah terverifikasi oleh BPJS kesehatan dengan rincian sebagai berikut :

N O	BULAN PELAYANAN	RJTL	RITL	JUMLAH
1	Desember 2017	533,700		533,700
2	Desember 2017	590,800		590,800
3	Desember 2017	-	23,270,400	23,270,400
4	Desember 2017		112,939,300	112,939,300
5	Agustus 2017		5,135,100	5,135,100
6	Agustus 2018	276,000		276,000
7	September 2018	97,916,000		97,916,000
8	September 2018	917,132,000		917,132,000
9	September 2018	150,000		150,000
10	September 2018	900,000		900,000
11	September 2018		289,644,300	289,644,300
12	September 2018		2,386,499,700	2,386,499,700
13	September 2018		828,000	828,000
14	Oktober 2018	136,424,200		136,424,200
15	Oktober 2018	1,278,971,500		1,278,971,500
16	Oktober 2018	150,000		150,000
17	Oktober 2018	2,375,000		2,375,000
18	Oktober 2018	150,000		150,000
19	Oktober 2018	2,950,000		2,950,000
20	Oktober 2018		383,140,800	383,140,800
21	Oktober 2018		2,910,406,000	2,910,406,000
22	Oktober 2018		587,000	587,000
23	Oktober 2018		1,174,000	1,174,000
24	Oktober 2018		276,000	276,000

25	Nopember 2018	1,050,000		1,050,000
26	Nopember 2018	2,950,000		2,950,000
27	Nopember 2018	156,931,100		156,931,100
28	Nopember 2018	1,208,426,000		1,208,426,000
29	Nopember 2018		357,506,700	357,506,700
30	Nopember 2018		2,197,524,000	2,197,524,000
	JUMLAH	3,807,876,300	8,668,931,300	12,476,807,600

Adapun piutang BPJS yang sudah dibayar pada tahun 2019 sebagai berikut :

N O	Uraian	Jumlah Pembayaran	Tanggal Pembayaran
1	BPJS	3.696.446.000,00	14 Januari 2019
2	BPJS	4.906.497.445,00	06 Februari 2019
3	BPJS	3.920.387.800,00	08 Februari 2019
	JUMLAH	12,523,331,245.00	

Catatan :

- Selisih Pembayaran piutang BPJS sebesar Rp. 46.523.645,00 adalah merupakan pembayaran atas Obat Kronis bulan pelayanan Agustus 2017 sebesar Rp. 45.156.145,00 dan Obat Kemo bulan pelayanan Agustus 2017 sebesar Rp. 1.367.500,00.
- Piutang Parkir bulan Desember 2018 sebesar Rp. 15.904.000,00 sudah dibayar pada tanggal 3 Januari 2019.

4.3.1.1.7 Piutang Lainnya

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.8 Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar prosentase tertentu dari akun piutang terkait. Perhitungan penyisihan piutang tahun 2018 sebagai berikut :

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
401.087.270,92	2.570.489.846,19

No	Kualitas Penyisihan	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Kualitas 0,5 % (Kualitas Lancar: 0-3 bulan)	JMKD/SKTM Kab. Banjar	83.147.50,00
		JMKD/SKTM Kota Banjarbaru	5.886.574,92
		PT. BPJS	62.384.038,00

		PT. PLN	456,50
		PT. Inhealth	0,00
		Parkir (Des 2018)	79.520,00
		Klinik Nirwana	0,00
		PT. Indocement	0,00
		PT. Indofood	0,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 0,5%	68.433.736,92
2	Kualitas 10 % (Kualitas Kurang Lancar :3-6 bulan)	PT. BPJS	117.112.610,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 10%	117.112.610,00
3	Kualitas 50 % (Kualitas diragukan: 6-12 bulan)	PT. BPJS	173.494.200,00
		Jamkesda Kab. Banjar	26.333.300,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 50%	199.827.500,00
4	Kualitas 100% (Kualitas Macet : lebih dari 12 bulan)	PT. Indocement (2014)	1.558.425,00
		PDAM (2014)	12.020.389,00
		PT. PLN	2.134.610,00
		Jumlah Penyisihan Kualitas 100 %	15.713.424,00
Total			401.087.270,92

4.3.1.1.9 Beban Dibayar Dimuka

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
0,00	0,00

4.3.1.1.10 Persediaan

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
3.275.234.902,40	3.232.834.657,00

Persediaan merupakan saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
Persediaan Bahan Habis Pakai	61.004.450,00	62.209.400,00
Alat Tulis Kantor	1.820.250,00	12.923.000,00
Alat Listrik dan Elektronik	1.912.400,00	1.152.500,00
Perangko, materai dan benda pos lainnya	0,00	0,00
Peralatan kebersihan dan Bahan	7.758.100,00	4.847.500,00
BBM/Gas	0,00	0,00

Bahan Kemasan/Persediaan lain-lain	0,00	0,00
Isi Tabung pemadam kebakaran	0,00	0,00
Isi Tabung Gas	0,00	155.000,00
Perlengkapan komputer	0,00	0,00
BAKHP	0,00	0,00
Bahan Cetakan	47.980.200,00	36.699.900
Persediaan Bahan/Material	3.214.230.452,40	3.170.625.257,00
Bahan baku bangunan	0,00	0,00
Bahan obat-obatan/BAKHP	3.205.324.926,40	3.161.171.589,00
Bahan kimia	0,00	0,00
Bahan makanan pokok	10.439.026,00	15.885.168,00
Suku cadang sarana mobilitas	0,00	0,00
Jumlah	3.275.234.902,40	3.232.834.657,00

4.3.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

31 Desember 2018
(Rp)
0,00

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

4.3.1.3 ASET TETAP

31 Desember 2018
(Rp)
278.286.742.798,49

31 Desember 2017
(Rp)
272.603.686.194,70

(Rp)

No	Uraian	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
1	Tanah	14.768.103.969,38	14.768.103.969,38
2	Peralatan dan Mesin	176.463.286.007,64	138.037.036.114,92
3	Gedung dan Bangunan	166.062.581.755,56	164.469.359.054,25
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	43.899.183.283,14	40.258.699.283,14
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
7	Akumulasi Penyusutan	(122.906.412.217,23)	(84.929.512.226,99)
8	Aset Lainnya	0,00	0,00
	Saldo Akhir	278.286.742.798,49	272.603.686.194,70

4.3.1.3.1 Tanah

31 Desember 2018
(Rp)
14.768.103.969,38

31 Desember 2017
(Rp)
14.768.103.969,38

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	14.768.103.969,38

2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain (Dinkes)	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Lain-lain :.....	0,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	0,00
27		
28	Saldo Akhir (1+14-26)	14.768.103.969,38

4.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin

Merupakan penambahan dari belanja modal dari APBD dan BLUD , Koreksi Kurang Catat Tahun 2018 dengan di kurangi mutasi ke SKPD, reklasifikasi ke KIB lain, reklasifikasi ke Barang Bukan Aset, reklasifikasi ke Extracompatabel, Defisit penghapusan, Penghapusan dan akumulasi penyusutan dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2018
(Rp)
73,636,941,392.71

31 Desember 2017
(Rp)
66,130,400,186.06

(Rp)		
No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	138.037.036.114,38
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018 :	
	- Belanja Modal APBD	36.422.361.362,00

	- Belanja Modal BLUD	5.725.397.677,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	18.777.000,00
13	Lain-lain :	0,00
14	Jumlah Penambahan	42,166,536,039.00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain (Setdako)	60.000.000,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	3.057.568.541,83
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	191.496.345,00
20	Reklasifikasi ke Extracompatabel	86.237.198,91
21	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	
22	Koreksi Lebih/Double catat	
23	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	
24	Penghapusan	334.465.628,00
25	Defisit Penghapusan	10.518.432,00
26	Akumulasi Penyusutan	102,826,344,614.93
27	Jumlah Pengurangan	106,566,630,760.67
	Saldo Akhir (1+14-27)	73,636,941,392.71

4.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan

31 Desember 2018
(Rp)
153,578,552,246.89

31 Desember 2017
(Rp)
156,237,192,160.20

Penambahan pada aset gedung dan bangunan berasal dari reklasifikasi dari KIB dengan dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	164.469.359.054,25
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	1,593,222,701.31

11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	1,593,222,701.31
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Akumulasi Penyusutan	12,484,029,508.67
25	Jumlah Pengurangan	12,484,029,508.67
26	Saldo Akhir (1+14-25)	153.578.552.246,89

4.3.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

31 Desember 2018
(Rp)
36,303,145,189.49

31 Desember 2017
(Rp)
35,467,989,879.04

Pada Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2018 ada penambahan dari Mutasi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), selain itu ada pengurangan yang berupa akumulasi penyusutan sampai dengan 2018 dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)		
No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	40,258,699,283.14
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2017 (APBD)	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain (Dinas Pekerjaan Umum)	3,640,484,000.00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	3,640,484,000.00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00

23	Penghapusan	0,00
24	Akumulasi Penyusutan	7,596,038,093.65
25	Jumlah Pengurangan	7,596,038,093.65
26	Saldo Akhir (1+14-25)	36,303,145,189.49

4.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2018

(Rp)

0,00

31 Desember 2017

(Rp)

0,00

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	0,00
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018 (APBD dan BLUD)	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Lain-lain :.....	0,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	0,00
27	Saldo Akhir (1+14-26)	0,00

4.3.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

31 Desember 2018

(Rp)

0,00

31 Desember 2017

(Rp)

0,00

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	0,00

2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	0,00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :.....	0,00
14	Jumlah Penambahan	0,00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Lain-lain :.....	0,00
25		
26	Jumlah Pengurangan	0,00
27	Saldo Akhir (1+14-26)	0,00

4.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan

31 Desember 2018
(Rp)
122,906,412,217.25

31 Desember 2017
(Rp)
84.929.512.226,99

Akumulasi penyusutan terhadap aset tetap sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

N O	Uraian	Akumulasi Penyusutan s.d 2018
1	Tanah	0,00
2	Peralatan dan Mesin	102,826,344,614.93
3	Gedung dan Bangunan	12,484,029,508.67
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7,596,038,093.65
	Jumlah	122,906,412,217.25

4.3.1.4 DANA CADANGAN

31 Desember 2018
(Rp)

31 Desember 2017
(Rp)

0,00

0,00

4.3.1.5 ASET LAINNYA**4.3.1.5.1 Aset Tidak Berwujud**

31 Desember 2018
(Rp)
4,200,000.00

31 Desember 2017
(Rp)
9.000.000,00

Aset Tidak Berwujud ada penambahan dari Reklasifikasi dari KIB lain dan terjadi pengurangan yang disebabkan oleh akumulasi amortisasi sampai dengan tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	95,545,000.00
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	5,250,000.00
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :	0,00
14	Jumlah Penambahan	5,250,000.00
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Akumulasi Amortisasi	96.595.000,00
25	Jumlah Pengurangan	96.595.000,00
	Saldo Akhir (1+14-25)	4,200,000.00

4.3.1.5.2 Aset Lain-Lain

31 Desember 2018
(Rp)
34.058.258,61

31 Desember 2017
(Rp)
11.596.759,95

Aset Lain-lain terjadi pengurangan yang disebabkan oleh Reklasifikasi dari KIB lain dan penghapusan serta akumulasi penyusutan aset rusak berat sampai dengan tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018
1	Saldo Awal	3.114.784.824,06
2		
3	PENAMBAHAN	
4	Belanja Modal 2018	0,00
5	Mutasi dari SKPD Lain	0,00
6	Hibah dari Provinsi	0,00
7	Hibah dari Pusat	0,00
8	Hibah dari Pihak Ketiga	0,00
9	Reklasifikasi Barang dan Jasa	0,00
10	Reklasifikasi dari KIB lain	1,459,095,840.52
11	Reklasifikasi dari Barang Bukan Aset	0,00
12	Koreksi kurang catat	0,00
13	Lain-lain :	0,00
14	Jumlah Penambahan	1,459,095,840.52
15		
16	PENGURANGAN	
17	Mutasi ke SKPD Lain	0,00
18	Reklasifikasi ke KIB Lain	0,00
19	Reklasifikasi ke Barang Bukan Aset	0,00
20	Reklasifikasi ke Barang Bukan Inventaris	0,00
21	Koreksi Lebih/double catat	0,00
22	Hibah ke Masyarakat/ Pihak ketiga	0,00
23	Penghapusan	0,00
24	Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat	4,539,822,405.97
25	Jumlah Pengurangan	4,539,822,405.97
	Saldo Akhir (1+14-25)	34,058,258.61

4.3.1.5.2 Akumulasi Amortisasi dan Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat

31 Desember 2018
(Rp)
4,636,417,405.97

31 Desember 2017
(Rp)
146.986.000,00

No	Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	Asel Lain-lain /Rusak Berat	4.539.822.405,97	3.103.188.064,11
2	Aset tak Berwujud	96.595.000,00	86.545.000,00
	JUMLAH	4,636,417,405.97	3.189.733.064,11

4.3.2 KEWAJIBAN

31 Desember 2018
(Rp)
17.000.672.634,64

31 Desember 2017
(Rp)
11.911.968.013,76

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 masih mempunyai kewajiban yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)

No	Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	Kewajiban Jangka Pendek	17.000.672.634,64	11.911.968.013,76
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
	JUMLAH	17.000.672.634,64	11.911.968.013,76

4.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 17.000.672.634,64. Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari :

4.3.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.2.1.2 Utang Bunga

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.3.2.1.3 Pendapatan Diterima Dimuka

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
108.584.308,43	141.199.086,76

Pendapatan diterima dimuka Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 berupa penyewaan lahan untuk Kantor Kas Bank BNI , Kantor Kas Bank Kalsel dan penyewaan ruang ATM dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Masa Perjanjian
1	Bank Kalsel	31 Maret 2017 s.d 31 Maret 2020
2	Bank BNI	31 Maret 2017 s.d 31 Maret 2019

3	Bank BRI	1 Nopember 2018 s.d 31 Oktober 2020
---	----------	-------------------------------------

Berikut ini rincian pendapatan diterima dimuka RSD Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2018 :

NO	Uraian	Jumlah Sewa	Pendapatan yang dipakai s.d tahun 2018	Sisa yang dipakai
1	Bank Kalsel/ATM	40.000.000,00	35,013,699	4,986,301
2	Bank Kalsel/Kantor KAS	12.000.000,00	10,504,110	1,495,890
3	Bank BNI/ATM	75.000.000,00	43,767,123	31,232,877
4	Bank BNI/Kantor Kas	70.000.000,00	40,849,315	29,150,685
5	Bank BRI/ATM	45.454.545,00	3,735,990	41,718,555
	JUMLAH	242.454.545,00	133.870.237,00	108.584.308,00

4.3.2.1.4 Utang Beban

31 Desember 2018
(Rp)
16.892.088.326,21

31 Desember 2017
(Rp)
11.770.768.927,00

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 masih mempunyai utang beban yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

(Rp)			
No	Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1	Utang Obat-Obatan	3.333.053.924,79	3.786.469.598,00
2	BAKHP	1.157.030.576,00	0,00
2	Utang Makan Minum Pasien ub.Des 2018	141.037.720,00	138.004.470,00
3	Utang Jasa BPJS Agustus s.d Desember 2018	8.824.114.323,90	3.814.036.155,00
4	Utang Jasa Pelayanan Umum ub. Sep-Des 2018	2.078.528.264,00	1.331.120.008,00
5	Utang Jaspel JAMKESDA/SKTM (Jul-Des 2018)	1.185.988.972,52	903.067.176,00
7	Utang PDAM (air) bulan Desember 2018 (APBD)	11.000,00	11.000,00
8	Utang Telpon/Internet ub. Des 2018 (APBD)	2.060.645,00	1.288.687,00
9	Utang Internet ub. Des 2018 (APBD)	13.893.000,00	10.706.000,00
11	Utang Listrik ub. Desember 2018 (APBD)	156.369.900,00	142.590.000,00
12	Utang Makan Minum Pelatihan/Rapat	0,00	109.200.000,00
13	Alat Kesehatan	0,00	1.534.275.833,00
	Jumlah	16.892.088.326,21	11.770.769.927,00

Catatan :

Adapun Utang Beban BLUD tahun 2018 yang sudah dibayar pada tahun 2019 sebagai berikut :

No	Keterangan	Saldo Utang	Jumlah yang	Ket
----	------------	-------------	-------------	-----

		31 Desember 2018	dibayar	
1	Utang Obat-Obatan	3.333.053.924,79	399.585.848	26 Jan 2019
2	BAKHP	1.157.030.576,00	479,664,300	19 Jan 2019
2	Utang Makan Minum Pasien ub.Des 2018	141.037.720,00	141,037,720	19 Jan 2019
3	Utang Jasa BPJS Agustus s.d Desember 2017	8.824.114.323,90	1,904,195,963	19 Jan 2019
4	Utang Jasa Pelayanan Umum ub. Sep-Des 2018	2.078.528.264,00	423,791,125	17 Jan 2019
5	Utang Jaspel JAMKESDA (Jun-Des 2018)	1.185.988.972,52	500,849,334	17 Jan 2019
7	Utang PDAM (air) bulan Desember 2018	11.000,00	0,00	
8	Utang Telpon/Internet ub. Desember 2018	2.060.645,00	0,00	
9	Utang Internet ub. Desember 2018	13.893.000,00	0,00	
11	Utang Listrik ub. Desember 2018	156.369.900,00	0,00	
	Jumlah	16.892.088.326,21	3,849,693,327	

4.3.2.1.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

31 Desember 2018
(Rp)
0,00

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

4.3.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

31 Desember 2018
(Rp)
0,00

31 Desember 2017
(Rp)
0,00

4.3.3 EKUITAS

Ekuitas awal tahun 2018 merupakan saldo ekuitas akhir dari laporan Neraca Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp. 271.580.194.515,16 dan ekuitas akhir tahun 2018 sebesar Rp. 279.914.403.317,94 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
A	ASET	
1	Aset Lancar	18.590.074.895,48
2	Aset Tetap	278.286.742.798,49
3	Asset Lainnya	38.258.258,61
	Jumlah Aset	296.915.075.952,58
B	KEWAJIBAN	
1	Kewajiban Jangka Pendek	17.000.672.634,64
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00
	Jumlah Kewajiban	17.000.672.634,64
3	EKUITAS	
1	Ekuitas (Aset-Kewajiban)	279.914.403.317,94
	Jumlah Ekuitas	279.914.403.317,94

4.4 LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menghubungkan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Neraca. Berikut ini pos-pos sebagian besar yang masuk dalam Laporan Operasional Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 sebagai berikut :

4.4.1 PENDAPATAN –LO

4.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.4.1.2 Pendapatan Pajak Daerah-LO

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.4.1.3 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.4.1.4 Pendapatan Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.4.1.5 Lain-lain PAD Yang Sah-LO

Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah -LO tahun 2018 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebesar Rp. 72.400.885.365,33 yang berasal dari :

1. Pendapatan BLUD tahun 2018	Rp.	65.722.897.942,00
2. Piutang tahun 2018	Rp.	15.296.538.907,00
3. Beban Pendapatan diterima dimuka	Rp.	<u>141.199.086,76</u>
Jumlah Pendapatan	Rp.	81,160,635,935.76

Dikurangi :	Rp.	
1. Piutang tahun 2017	Rp.	8.651.166.262,00
2. Pendapatan diterima dimuka	Rp.	<u>108.584.308,43</u>
Jumlah Pengurang		8,759,750,570.43
Total Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah-LO		72,400,885,365.33

4.4.2 PENDAPATAN TRANSFER-LO

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.4.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO

31 Desember 2018	31 Desember 2017
(Rp)	(Rp)
0,00	0,00

4.4.4 BEBAN

Jumlah Beban Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 143.772.569.763,83 yang terdiri dari ;

4.4.4.1 BEBAN OPERASI

Beban Operasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 143.772.569.763,83 yang bersumber dari : Beban Pegawai-LO, Beban Barang dan Jasa-LO, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang dan Beban Lain-lain.

4.4.4.1.1 Beban Pegawai-LO

Belanja Pegawai Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru selama tahun 2018 sebesar Rp. 30.066.385.118 yang terdiri dari :

No	Rekening Belanja	Saldo 2018 (Rp)
1	Beban Gaji Pokok PNS/Uang Representasi-LO	17.057.939.800,00
2	Beban Tunjangan Keluarga-LO	1.401.746.790,00
3	Beban Tunjangan Jabatan-LO	141.140.000,00
4	Beban Tunjangan Fungsional-LO	1.881.437.560,00

5	Beban Tunjangan Fungsional Umum-LO	154.385.000,00
6	Beban Tunjangan Beras-LO	869.474.520,00
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO	17.826.606,00
8	Beban Pembulatan Gaji-LO	259.201,00
9	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja-LO	11.542.175.641,00
	Total	33.066.385.118,00

4.4.4.1.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018 sebesar Rp. 71.067.476.50,81 dengan rincian sebagai berikut:

(Rp)				
No	Uraian	Tambah	Kurang	Saldo
1	Saldo Awal Beban Barjas	0,00	0,00	65.615.170.740,00
2	Koreksi Beban Persediaan tahun 2017	3.232.834.657,00	0,00	68.848.005.397,00
3	Koreksi Beban Persediaan tahun 2018	0,00	3.184.289.768,40	65.663.715.628,00
4	Koreksi Beban Utang tahun 2017	0,00	11.872.008.703,00	53.791.706.925,60
5	Koreksi Beban Utang tahun 2018	16.993.328.102,01	0,00	70.785.035.027,81
6	Koreksi Non Aset 2018	191.496.345,00	0,00	70.976.531.372,81
7	Koreksi Mutasi Persediaan 2018	90.945.134,00		71.067.476.506,81
	Saldo akhir Desember 2018	20.508.604.238,21	15.056.298.471,40	

4.4.4.1.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset tahun 2018 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebesar Rp. 39.435.224.560,10 dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Beban Penyusutan/Amortisasi (Rp)
1	Beban Penyusutan Tanah	0,00
2	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	32.732.031.655,92
3	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.251.862.614,63
4	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.441.280.289,55
5	Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	0,00
6	Beban Amortisasi Aset tidak Berwujud	10.050.000,00
	Saldo akhir Desember 2018	39.435.224.560,10

4.4.4.1.4 Beban Penyisihan Piutang

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
385.373.846,92	2.519.877.451,30

Beban penyisihan piutang tahun 2018 sebesar Rp. 385.373.846,92 dengan perhitungan sebagai berikut:

- Penyisihan Piutang PAD Yang Sah tahun 2018 sebesar Rp. 401.087.270,92
- Penyisihan Piutang PAD Yang Sah tahun 2017 sebesar Rp. 15.713.424,00 _
- Sehingga beban penyisihan piutang tahun 2018 menjadi **Rp. 385.373.846,92**

4.4.4.1.5 BEBAN TRANSFER

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
0,00	0,00

4.4.4.1.6 DEFISIT NON OPERASIONAL

Defisit Non Operasional pada tahun 2018 berupa Defisit Akibat Penghapusan Aset –LO sebesar Rp. 2.544.257.990,19.

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
2.544.257.990,19	48.221.880,05

4.4.4.1.7 BEBAN LUAR BIASA

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
0,00	0,00

4.4.4.1.8 SURPLUS/DEFISIT-LO

31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2017 (Rp)
(68.827.426.408,31)	(66.818.844.457,10)

4.5 LAPORAN ARUS KAS (LAK)

Laporan Arus Kas (LAK) menyajikan informasi aliran penerimaan dan pengeluaran kas yang meliputi Arus kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi. Penyajian Laporan Arus Kas didasarkan pada transaksi kas BLUD yang menggunakan dokumen Surat Pengesahan Pembukuan Pendapatan dan Belanja (SP3B) dan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B).

Ringkasan Laporan Arus Kas tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut :

NO	Uraian	2018 (Rp)	2017 (Rp)
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	41.012.778.894,00	17.429.988.030,00
2	Arus Kas dari Investasi	(42.147.759.039,00)	(19.560.858.173,00)
3	Kenaikan /Penurunan Kas	(1.134.980.145,00)	(2.130.870.143,00)
4	Saldo Awal Kas di Bendahara Penerimaan BLUD dan Bendahara Pengeluaran BLUD	1.554.368.502,00	3.685.238.615,00
5	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	316,902,752.00	1.424.798.410,00
6	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	130.605,00	80.092,00
7	Uang di PPTK yang belum disetor	102.355.000,00	129.490.000,00
8	Saldo Akhir Kas	419.388.357,00	1.554.368.502,00

4.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional selama satu periode akuntansi. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mencerminkan kemampuan Rumah Sakit dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasi di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri atas arus masuk dan arus keluar kas, dengan perincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Arus Masuk Kas	139.694.334.752,00	97.984.525.052,00
2	Arus Keluar Kas	98.681.555.858,00	80.554.537.022,00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	41.012.778.894,00	17.429.988.030,00

Pada tahun 2018 terdapat Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. 41.012.778.894,00, yang merupakan selisih antara Arus Kas Masuk sebesar Rp. 139.694.334.752,00 dengan Arus Kas Keluar sebesar Rp. 98.681.555.858,00 dengan rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
Arus Masuk Kas		
Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	65.169.879.108,00	52.457.649.654,00
Pendapatan Lain-Lain	553.018.834,00	663.535.028,00
Pendapatan APBD	73.971.436.810,00	44.863.340.370,00
Jumlah Arus Masuk Kas	139.694.334.752,00	97.984.525.052,00

Sedangkan Arus Kas Keluar dari arus keluar aktivitas operasi dapat dirincikan pada table berikut :

Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	38.868.176.377,00	30.101.102.284,00
Pembayaran barang dan Jasa	59.813.379.481,00	50.453.434.738,00
Jumlah Arus Kas Keluar	98.681.555.858,00	80.554.537.022,00

4.5.2 Arus Kas dari Investasi/Investasi Aset Non Keuangan

Aktivitas Investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan asset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas dari Aktivitas Investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas investasi terdiri atas arus masuk kas dan arus kas keluar, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Arus Masuk Kas	0,00	0,00
2	Arus Keluar Kas	42.147.759.039,00	19.560.858.173,00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	(42.147.759.039,00)	(19.560.858.173,00)

Arus KAs Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan sebesar Rp. (42.147.759.039,00) , merupakan selisih antara Arus Masuk Kas sebesar Rp. 0,00 dan Arus Kas Keluar sebesar Rp. 42.147.759.039,00. Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
----	--------	-----------------	-----------------

1	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
2	Penjualan Aset Tetap	0,00	0,00
3	Jumlah Arus Masuk Kas	0,00	0,00

Sedangkan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi /Investasi Aset Non Keuangan RSD Idaman Kota Banjarbaru dapat dirincikan pada tabel berikut :

Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
Arus Kas Keluar		
Perolehan Tanah	0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	42.147.759.039,00	19.522.088.173,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	0,00	38.770.000,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang di Pisahkan	0,00	0,00
Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	42.147.759.039,00	19.560.858.173,00

Catatan : Perolehan Peralatan dan Mesin tahun 2018 sebesar Rp. 42.147.759.039,00 terdiri dari :

- Belanja dari Dana APBD sebesar Rp. 36.422.361.362,00
- Belanja dari Dana BLUD sebesar Rp. 5.725.397.67,00

4.5.2 Saldo Akhir Kas

31 Desember 2018
(Rp)
419.388.357,00

31 Desember 2017
(Rp)
1.554.368.502,00

Saldo Akhir Kas Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 419.388.357,00 yang dapat dirincikan sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Kenaikan/Penurunan Kas	(1.134.980.145,00)	(2.130.870.143,00)
2	Saldo Awal Kas di Bendahara Penerimaan BLUD dan Pengeluaran BLUD	1.554.368.502,00	3.685.238.615,00
3	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	316.902.752,00	1.424.798.410,00
4	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	130.605,00	80.092,00
5	Uang di PPTK yang belum disetor	102.355.000,00	129.490.000,00
3	Jumlah Arus Masuk Kas	419.388.357,00	1.554.368.502,00

4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menghubungkan Laporan Operasional dengan Laporan Neraca. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai ekuitas pada awal tahun, surplus/defisit operasional tahun yang bersangkutan, dampak perubahan kebijakan/ kesalahan akuntansi, dan lain-lain serta ekuitas akhir. Berikut ini penjelasannya :

Uraian	2018 (Rp)
Ekuitas Awal	271.580.194.515,16
Surplus/ Defisit –LO	(68.827.426.408,31)
Koreksi Kurang Catat	5.725.397.677,00
Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan Aset	(18.777.000,00)
Koreksi Kurang Catat Nilai Persediaan 2017	0,00
Mutasi Masuk Aset Antar SKPD	3.640.484.000,00
Mutasi Masuk Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	(364.048.400,00)
Mutasi Keluar Aset Antar SKPD	(60.000.000,00)
Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	60.000.000,00
Reklasifikasi menjadi Aset Ekstrakompatabel	(86.237.198,91)
Koreksi Kurang Catat Nilai Aset Tahun Sebelumnya	18.777.000,00
Koreksi Ekuitas Lain-Lain	73.971.436.810,00
Ekuitas Akhir	285.639.800.994,94

4.6.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas awal tahun 2018 merupakan saldo ekuitas akhir dari laporan Neraca Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp. 271.580.194.515,16.

4.6.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Surplus/Defisit merupakan saldo Surplus/Defisit akhir dari laporan operasional Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru per 31 Desember tahun 2018 sebesar Rp. 68.827.426.408,31 yang merupakan pengurang ekuitas.

4.4.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

4.4.3.1.1 Koreksi Kurang Catat Aset

Koreksi kurang catat Aset sebesar Rp. 5.725.397.677,00 merupakan belanja modal yang bersumber dari dana BLUD Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018.

4.4.3.1.2 Koreksi Kurang Catat Akumulasi Penyusutan Aset

Koreksi kurang catat akumulasi penyusutan aset tahun 2018 yaitu pada peralatan dan mesin sebesar Rp. 18.777.000,00.

4.4.3.1.3 Mutasi Masuk Aset Antar SKPD

Perhitungan Mutasi Masuk Aset Antar SKPD tahun 2018 sebesar Rp. 3.640.484.000,00 berupa Jaringan pipa dan lain-lain yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru.

4.4.3.1.4 Mutasi Masuk Akumulasi Penyusutan /Amortisasi

Perhitungan Mutasi Masuk Akumulasi Penyusutan/Amortisasi tahun 2018 sebesar Rp.364.048.400,00, berupa akumulasi penyusutan Jaringan pipa dan lain-lain.

4.4.3.1.5 Mutasi Keluar Aset Antar SKPD

Mutasi Keluar Aset Antar SKPD ke Sekretariat Daerah Kota Umum Kota Banjarbaru berupa Mini Bus sebesar Rp. 60.000.000,00.

4.4.3.1.6 Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan /Amortisasi

Mutasi Keluar Akumulasi Penyusutan /Amortisasi sebesar Rp. 60.000.000,00 merupakan akumulasi penyusutan atas aset mini bus.

4.4.3.1.7 Reklasifikasi menjadi Aset Extracompatabel

Reklasifikasi menjadi Aset Extracompatabel tahun 2018 sebesar Rp. 86.237.198,91 merukan nilai asset yang direklasifikasi menjadi asset Extracompatabel selama tahun 2018 , disebabkan asset tersebut tidak mencapai nilai kapitalisasi asset.

4.4.3.1.8 Koreksi Kurang Catat Nilai Aset Tahun Sebelumnya

Koreksi kurang catat nilai aset tahun 2017 sebesar Rp. 18.777.000,00, merupakan nilai asset yang pada tahun 2017 ternyata belum tercatat pada laporan keuangan .

4.4.3.1.9 Kewajiban Untuk di Konsolidasikan

Kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp. 73.971.436.810,00, merupakan belanja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang sumber dari APBD tahun 2018.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran. *Output* yang dihasilkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2014. Neraca merupakan sub sistem keuangan yang terpisah dari SIKD. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah melakukan konversi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan merujuk kepada Buletin Teknis No.3 Tahun 2011 tentang Penyajian Laporan Keuangan Daerah sesuai SAP dengan konversi yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahun 2017 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah lulus Akreditasi Versi 2012 dari Badan KARS dengan peringkat Utama (Bintang Empat). Pada tahun 2018 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah menambah pelayanan baru untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat antara lain ; pelayanan Cuci Darah (Hemodialisa), Pelayanan Medical Check Up (MCU), Pendaftaran Online, dan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM).

Adapun penghargaan yang telah diterima Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru pada tahun 2018 :

- Penghargaan Pelayanan Publik dengan nilai B dari Kemenpan RB.
- Juara I Kategori Kantor yang Berwawasan Lingkungan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.
- Bakti sosial operasi hernia dan operasi katarak yang bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Kota Banjarbaru.
- Penilaian SAKIP tahun 2017 dengan nilai B dari Inspektorat Kota Banjarbaru.

A. DASAR HUKUM

Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata kelola Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Banjarbaru.

Adapun susunan organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1.	Direktur	Eselon III/a
2.	Kepala Bagian Tata Usaha	Eselon III/b
3.	Kepala Bidang Pelayanan	Eselon III/b
4.	Kepala Bidang Penunjang	Eselon III/b
5.	Kepala Bidang Keperawatan & Diklat	Eselon III/b

Masing-masing Bagian/Bidang terdapat Sub Bagian/Sub Bidang Eselon IV/a, yaitu :

1. Kasub. Bagian Kepegawaian
2. Kasub. Bagian Umum dan Perlengkapan
3. Kasub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
4. Kasi. Bidang Pelayanan Medik
5. Kasi. Bidang Bina Mutu Pelayanan
6. Kasi. Bidang Sarana dan Prasarana Medik
7. Kasi. Bidang Rekam Medik
8. Kasi. Bidang Asuhan Keperawatan
9. Kasi. Bidang Diklat dan Penyuluhan

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut :

3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada dilingkup Pemerintah Kota Banjarbaru.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Banjarbaru.

3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2015, maka Pemerintah Kota Banjarbaru resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2015. Agar dapat menyajikan keterbandingan laporan keuangan, Pemerintah Kota Banjarbaru perlu menyajikan kembali Neraca dan laporan Arus Kas (LAK) tahun sebelumnya.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.

3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

3.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni :

a) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

b) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Pendapatan Rumah Sakit Idaman Kota Banjarbaru meliputi :

1. Pendapatan Jasa Layanan ; merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Pendapatan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terdiri dari :
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan-Pasien Umum
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan-Pasien BPJS
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan- Inhealth
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan SKTM dan Jamkesda
 - ✓ Pendapatan Jasa Layanan Kerjasama Perusahaan
2. Pendapatan Hibah ; merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau lembaga pemerintah maupun swasta, tanpa adanya kewajiban Rumah Sakit untuk menyerahkan barang/jasa.
3. Pendapatan Kerjasama dengan pihak lain ; berupa perolehan dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi Rumah Sakit.

3.3.2 Pengukuran Kas Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum Rumah Sakit.

Lingkup Kas di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru :

- a) Kas di Bendahara Penerimaan ; yaitu kas yang dikuasai oleh bendahara penerimaan yang berasal dari penerimaan jasa layanan kesehatan dan non kesehatan , serta lain-lain pendapatn yang sah. Kas di Bendahara Penerimaan dapat berupa uang tunai (*cash on hand*) maupun kas di rekening bank/rekening giro.
- b) Kas di Bendahara Pengeluaran ; yaitu kas yang dikuasai oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari pemindahbukuan dari kas di bendahara BLUD, penerimaan APBD, APBN, serta lain-lain pendapatan yang sah seperti jasa giro. Kas di bendahara pengeluaran dapat berupa uang tunai (*cash on hand*) maupun kas di rekening bank/rekening Giro.

3.3.3 Pengukuran Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLUD.

Piutang usaha Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa layanan kesehatan terdiri dari :

- Piutang Jasa Layanan- Pasien umum
- Piutang Jasa Layanan-Pasien BPJS : diakui setelah mendapatkan verifikasi dari pihak BPJS.
- Piutang Jasa Layanan –Pasien Inhealth
- Piutang Jasa Layanan-Pasien SKTM ; Jumlah Klaim yang diajukan Pemerintah Kota Banjarbaru atas pelayanan kesehatan kepada pasien miskin/tidak mampu yang tidak termasuk dalam kuota Jamkesmas maupun Jamkesda.
- Piutang Jasa Layanan-Pasien Jamkesda ; Jumlah klaim yang diajukan kepada Pemerintah Kota Banjarbaru atas pelayanan kesehatan kepada pasien miskin yang tidak termasuk dalam kuota Jamkesmas.

- Piutang Jasa Layanan-Pasien Kerjasama ; jumlah klaim yang diajukan kepada Perusahaan yang melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru atas jasa layanan yang telah diberikan kepada pasien dari perusahaan yang bersangkutan.

Pengukuran :

1. Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.
2. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih atas piutang usaha dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang (*aging schedule*).

Besarnya prosentase penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut :

- Umur piutang 0-3 bulan atau piutang lancar prosentase penyisihan sebesar 0,5%.
- Umur piutang 3-6 bulan tau piutang kurang lancar prosentase penyisihan sebesar 10 %.
- Umur piutang 6 s.d 12 bulan atau diragukan prosentase penyisihan sebesar 50 %.
- Umur piutang diatas 1 tahun atau piutang macet prosentase penyisihan sebesar 100 %.

Piutang dapat dihapus secara mutlak atau bersyarat berdasarkan Surat Keputusan pejabat yang berwenang, yang nilainya ditetapkan secara berjenjang.

Penyisihan piutang tersebut diatas dikecualikan bagi tagihan kepada instansi pemerintah dan BUMN/D yang kelembagaannya masih eksis. Sehingga dengan demikian penyisihan piutang tak tertagih kemungkinan hanya akan ditetapkan pada piutang jasa layanan pasien umum.

Dalam hal kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah , maka tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.

Apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan maka pelunasan tersebut dicatat sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan (Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah lainnya).

3.3.4 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pemberian jasa pelayanan yang habis dipakai atau untuk dijual dalam satu periode akuntansi.

Persediaan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terdiri dari :

- Persediaan Alat Tulis Kantor
- Persediaan Alat Listrik
- Persediaan bahan/ material (obat-obatan, BAKHP, bahan kimia, bahan cetakan, alat kebersihan habis pakai).
- Persediaan Benda Pos
- Persediaan Bahan Bakar
- Persediaan Bahan Makanan Pokok

3.3.5 Pengukuran Persediaan :

Persediaan dinilai berdasarkan :

- a) Harga Perolehan atau nilai realisasi bersih (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual) mana yang lebih rendah.
- b) Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- c) Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.

3.3.6 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset, Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

3.3.7 Pengukuran Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan Depreciable assets selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus /straight line method dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran dimulai pada tahun pengeluaran+1.

3.3.8 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi:

1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
2. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan umumnya dan dapat dialokasikan kekonstruksi tersebut; dan
3. Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

3.3.9 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis bagi pemerintah daerah kerana mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial potential service di masa depan.

Aset lainnya antara lain terdiri dari

1. Aset Kemitraan dengan pihak ketiga

Bentuk kemitraan dengan pihak ketiga dapat berupa Kerjasama Operasi (KSO), Sewa Guna Usaha, dan kerjasama kemitraan lainnya sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

2. Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaat. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak Software jika tidak diketahui

adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.

3. Aset Lain lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Rumah Sakit direklasifikasikan kedalam aset lain lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

3.3.10 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi dimasa akan datang. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan kemata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
2. Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Rumah Sakit pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaiannya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut, Penggunaan Nilai Nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
3. Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi:
 - a. Kewajiban jangka pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam suatu periode akuntansi, meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
 - b. Kewajiban jangka panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/ jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi, meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

3.3.11 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari :

1. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Depisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi aset tetap, dan lain-lain.

2. Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas Tidak Terikat merupakan ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas Tidak Terikat meliputi :

➤ Ekuitas Awal

Merupakan hak residual awal Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali Rumah Sakit Daerah Idaman ditetapkan sebagai BLUD, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

➤ Akumulasi Surplus / Defisit s.d Tahun Lalu

Akumulasi Surplus/Defisit s.d Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus/Defisit pada periode-periode sebelumnya.

➤ Surplus/Defisit Tahun Berjalan

Surplus/Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

➤ Ekuitas Donasi

Ekuitas Donasi merupakan sumber daya bukan kas (*non cash*) yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

3. Ekuitas Terikat Temporer

Merupakan ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan / atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/ atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa

pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLUD.

4. Ekuitas Terikat Permanen

Merupakan ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/ donatur.

3.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

3.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kesalahan tidak berulang

a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan

Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya

Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan, akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut:

- Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran lebih.
- Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah atau mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Ekuitas.

2. Kesalahan Berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah/ normal dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi

secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA, maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

3.4.2 Penyajian Kembali (Restatement)

Laporan keuangan entitas pelaporan harus dapat dibandingkan dari waktu ke waktu untuk mengetahui kecenderungan arah trend posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Oleh karena itu kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten pada setiap periode. Apabila terdapat perubahan didalam perlakuan, pengakuan atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode dan estimasi, maka perubahan kebijakan akuntansi disajikan pada laporan keuangan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Terkait penyajian laporan keuangan pemerintah daerah terdapat dua hal pokok dalam tahapan pelaksanaannya yaitu:

1. Melakukan perhitungan ulang terhadap akun yang mengalami perubahan untuk menentukan nilai buku pada periode pembenahan sesuai perubahan kebijakan akuntansi.
2. Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang baru untuk semua periode yang dilaporkan dan mengungkapkan perbedaan yang terjadi antara laporan keuangan baru dibandingkan dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya.

1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1.1 Kedudukan

Berdasarkan Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor 48 tahun 2008 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru maka kedudukan Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Banjarbaru dalam bidang Pelayanan Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota Banjarbaru.

1.2 Tugas Pokok

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunyai tugas pokok membantu Kepada Daerah dalam Bidang Pelayanan Kesehatan masyarakat di Wilayah Kota Banjarbaru sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Fungsi

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Medis.
- b. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis.
- c. Penyelenggaraan Pelayanan Asuhan Keperawatan.
- d. Penyelenggaraan Pendidikan/Pelatihan.
- e. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan.
- f. Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan.

B. GAMBARAN UMUM RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU

1. Visi, Misi dan Falsafah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

1.1 Visi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Di dalam era pelayanan Rumah Sakit yang penuh persaingan, menuntut setiap Rumah Sakit bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin, terjangkau dan profesional sehingga tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan di bidang kesehatan dapat terpenuhi.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarbaru melaksanakan tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna dan memiliki fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan kepada masyarakat secara profesional, terjangkau dan sebaik mungkin.

Saat ini Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru dihadapkan kepada tantangan yang berat seperti usaha peningkatan mutu, pemenuhan tuntutan masyarakat, adanya kompetisi yang semakin ketat antar rumah sakit, melaksanakan fungsi sosial serta beban ekonomi yang semakin berat. Hal ini dikarenakan segmen yang dilayani harus

sampai ke masyarakat ekonomi bawah sedangkan di sisi lain dihadapkan pada suatu keadaan keterbatasan terutama birokrasi dalam pengelolaan keuangan.

Dengan diberlakukannya Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, maka rumah sakit dapat mengubah pola pengelolaan keuangannya. Penerapan peraturan ini memberikan kesempatan kepada rumah sakit untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan pola pengelolaan keuangan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi, dan efektifitas.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai salah satu Rumah Sakit Daerah yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) semenjak ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2011 , yang memberikan fleksibilitas dalam menerapkan pengelolaan keuangan maka diharapkan anggaran lebih efisien dan efektif sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Visi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah “ ***Rumah Sakit Unggul Dalam Pelayanan dan Berkarakter*** ”. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang ingin diwujudkan dalam lima tahun kedepan adalah Rumah Sakit yang mempunyai karakter karena pelayanannya, terutama dalam pelayanan kesehatan rujukan.

1.2 Misi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Visi tersebut diupayakan untuk dicapai melalui Misi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai Rumah Sakit Pemerintah harus dikembangkan secara berkelanjutan untuk mewujudkan Rumah Sakit yang mempunyai karakter kuat dalam segi pelayanan, maka misi Rumah Sakit ini dijabarkan menjadi :

Misi 1 :

Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia di seluruh unit pelayanan Rumah Sakit dalam hal pengembangan *skill*, *knowledge* dan *attitude* (keterampilan, keilmuan dan perilaku yang baik) di semua lini pelayanan.

Tujuan :

- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar.

Misi 2 :

Mengembangkan Rumah sakit yang berwawasan lingkungan.

Tujuan :

- Tersedianya bangunan Rumah Sakit yang atraktif, menarik bagi masyarakat dan berwawasan lingkungan.

Misi 3 :

Menyediakan peralatan medis yang canggih dan mutakhir sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

Tujuan :

- Tersedianya peralatan medis dan non medis yang mutakhir dan canggih sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran secara berkesinambungan.

Misi 4 :

Mengembangkan perangkat manajemen yang inovatif dan responsif yang mampu menjawab tantangan rumah sakit di masa yang akan datang berbasis IT.

Tujuan :

- Tersedianya perangkat manajemen yang inovatif, responsif dan memadai untuk terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efisien.

Misi 5 :

Memberikan pelayanan yang berkualitas standar dan dikemas dengan sikap yang santun.

Tujuan :

- Terselenggaranya pelayanan berkualitas yang sesuai standar dan dikemas dengan sikap yang santun yang mampu menciptakan *branding image* rumah sakit.

Misi 6 :

Berperan aktif dalam menurunkan kematian ibu dan bayi di Rumah Sakit sebagai daya dukung dalam penurunan kematian ibu dan bayi di Kota

Banjarbaru dan sebagai penyelenggara dalam upaya penurunan penyakit menular TB Paru (DOTs)

Tujuan :

- Terselenggaranya pelayanan yang mendukung program Pemerintah sesuai dengan amanat RPJMD.

1.3 Falsafah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah :

“Menjunjung Tinggi Harkat dan Martabat Manusia Dalam Pelayanan Kesehatan “

Dengan terdepannya pelayanan publik di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, maka akan menimbulkan multi effect bagi pembangunan daerah, terutama dari sisi ekonomi, karena diharapkan dalam beberapa tahun ke depan Banjarbaru menjadi pusat investasi di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Tujuan dan Sasaran

2.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi dan mengacu serta selaras dengan arahan teknis operasional dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021, maka kedepan tujuan pembangunan daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan adalah :

1. Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar sasaran.
2. Tersedianya bangunan rumah sakit yang atraktif dan menarik bagi masyarakat.
3. Tersedianya pelatan medis dan non medis yang mutakhir dan canggih sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran secara berkesinambungan.
4. Tersedianya perangkat Manajemen yang inovatif, responsif dan memadai untuk terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efesien.

5. Terselenggaranya pelayanan berkualitas yang sesuai standar dan dikemas dengan sikap yang santun yang mampu menciptakan branding image rumah sakit.
6. Terselenggaranya pelayanan yang mendukung program pemerintah sesuai dengan amanat RPJMD.

B. KEADAAN PEGAWAI

Pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2018 sebanyak 796 orang yang terdiri dari :

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	:	393	orang
Pegawai Tidak Tetap (PTT)	:	13	orang
Tenaga Kontrak	:	76	orang
Tenaga BLUD	:	314	Orang

Dengan posisi / jabatan sebagai berikut

- Direktur	:	1	Orang
- Kepala Bagian Tata Usaha	:	1	Orang
- Kepala Bidang	:	3	Orang
- Kasubbag / Kasi	:	9	Orang
- Pejabat Fungsional	:	379	Orang
- Staf PTT / Tenaga Kontrak/BLUD	:	403	Orang

Tabel 1.1 Data Jumlah Pegawai PNS Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (PNS) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
2	3	54	10	0	179	21	91	33	0	393

Tabel 1.2 Data Jumlah Pegawai (PTT) Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (PTT) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DII I	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
3	0	1	0	0	7	0	2	0	0	13

Tabel 1.3 Data Jumlah Pegawai (Kontrak) Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (Kontrak) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DII	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah

					I					
1	2	23	0	0	28	0	22	0	0	76

Tabel 1.4 Data Jumlah Pegawai (Kontrak) BLUD Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (Kontrak) Menurut Pendidikan										
SD	SMP	SMA	DI	DII	DII I	DIV	S-1	S-2	S-3	Jumlah
2	0	98	0	0	145	3	64	2	0	314

C. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Pelayanan yang disediakan oleh Rumah Sakit Daerah Kota Banjarbaru sesuai dengan fasilitas dan sumber daya manusia yang dimiliki meliputi:

- 1) Pelayanan Rawat Jalan, meliputi:**
 - a. Pelayanan Poli Spesialis Anak
 - b. Pelayanan Poli Spesialis Bedah
 - c. Pelayanan Poli Spesialis Penyakit Dalam
 - d. Pelayanan Poli Spesialis Kebidanan
 - e. Pelayanan Poli Spesialis Mata
 - f. Pelayanan Poli Spesialis THT
 - g. Pelayanan Poli Spesialis Syaraf
 - h. Pelayanan Poli Umum
 - i. Pelayanan Poli Gigi dan Mulut
 - j. Pelayanan Poli Fisioterapi
 - k. Pelayanan Poli Medical Check Up
 - l. Pelayanan Poli Gizi
 - m. Pelayanan TB DOTs

- n. Pelayanan Poli Paru
- o. Pelayanan Poli Konservasi Gigi
- p. Pelayanan NAPZA dan HIV AIDS
- q. Pelayanan Hemodialisa (Cuci Darah)
- r. Pelayanan Poli Kulit dan Kelamin
- s. Pelayanan Poli Endokrinologi Anak

2) Pelayanan Gawat Darurat (24 jam);

3) Pelayanan Rawat Inap, meliputi:

- a. Instalasi Rawat Inap:
 - Ruang Rawat Inap Anak
 - Ruang Rawat Inap Kebidanan
 - Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam
 - Ruang Rawat Inap Bedah
 - Ruang Rawat Inap Klas I
 - Ruang Rawat Inap Klas II
 - Ruang Rawat Inap Klas III
 - Ruang Rawat Inap VIP
- b. Instalasi Intensive Care Unit (ICU)

4) Pelayanan Medik, meliputi:

- a. Pelayanan Bedah Sentral
- b. Pelayanan Perinatal
- c. Pelayanan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Penanggulangan Bencana

5) Pelayanan Penunjang:

a. Pelayanan Penunjang Medis, meliputi:

- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Rekam Medik
- Pelayanan EKG
- Pelayanan USG
- Pelayanan Rehabilitasi Medik

- b. Pelayanan Penunjang Non Medis, meliputi Pelayanan Gizi, CSSD, Laundry**
- 6) Pelayanan Lainnya, meliputi:**
 - a.** Pelayanan Administrasi
 - b.** Pelayanan Keuangan
 - c.** Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
 - d.** Pelayanan Hygiene Sanitasi dan Pengolahan Limbah (IPSRs)
 - e.** Pelayanan Pemulasaran Jenazah

BAB VII PENUTUP

Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2018 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), Laporan Keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2018 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Banjarbaru dalam penyampaian Laporan Keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan Laporan Keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan Laporan Keuangan berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2018 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangannya, kami meyakini bahwa pengelolaan keuangan tahun 2018 secara umum telah memenuhi target dan sasaran pengelolaan.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada Laporan Keuangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2018, pengungkapan yang kami sajikan dalam Laporan Keuangan ini, dapat lebih berguna bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas bagi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang lebih baik.

Banjarbaru, 31 Desember 2018
Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Kota Banjarbaru

dr. Hj. Endah Labati Silapurna, MH. Kes
NIP. 19641030 199603 2 003